

**Social Science and Contemporary Issues Journal**  
**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Pengajian Ibu-Ibu**  
**Di Masjid Al-Falah**

Rully Damayanti<sup>1</sup>, Mohd Aji Isnaini<sup>2</sup>, Irpinskyah irpinskyah<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

 [rullydamayanti111@gmail.com](mailto:rullydamayanti111@gmail.com)

Submitted: 2025- 07-09

Revised: 2025-07-- 11

Accepted: 2025-07-15

**ABSTRACT:**

*This research has a religious background, women's reciting at the mosque is a form of religious activity that can contribute to community empowerment. However, there are still many mothers' recitations that are not optimal in empowering the community. The aim of the research is to understand the concept of community empowerment implemented by the Tanjung Batu Al-Falah Mosque and provide explanations and information on what programs are involved in mosque-based empowerment and the implementation of these programs. The method used in this research is a qualitative method, using a descriptive approach. The data collection techniques in this research used data analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that mosque-based community empowerment for mothers' recitation of the Koran at the al-Falah mosque in Tanjung Batu village has made a significant contribution to increasing the abilities and welfare of mothers. The recitations held at the mosque have helped mothers increase their religious knowledge and social awareness. Mosque-based community empowerment has an important role in increasing mothers' participation in social and community activities, as well as increasing mothers' awareness of their faith. Apart from that, mosque-based community empowerment has also helped improve community welfare through increasing the capabilities and welfare of mothers.*

**KEYWORDS:** *Empowerment, Community, Mosque*

**Copyright holder:**

© Damayanti, R., Isnaini, M.A, Irpinskyah (2025)

**Published by:**

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN: 3030-914X



This article is under:

**How to cite:**

Damayanti, R., Isnaini, M.A, Irpinskyah (2025) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Pengajian Ibu-Ibu Di Masjid Al-Falah, *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 3(2).

## PENDAHULUAN

Masjid merupakan pranata keagamaan yang tidak terpisahkan dari kehidupan spiritual, sosial, dan cultural umat islam, dimana ada umat islam, maka disitu tentunya ada masjid-masjid. Islam menempatkan masjid dalam posisi yang strategis. Secara umum masjid memiliki banyak fungsi antara lain bidang sosial, pendidikan dan pemersatu umat.

Memahami masjid secara universal berarti juga memahaminya sebagai sebuah instrument sosial masyarakat islam yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat islam itu sendiri, keberadaan masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi

umat islam sebagai tempat ibadah yang mendukung fungsi sentral, mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dibina sebaik-baiknya, bagi segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya.

Pada masa Rasulullah SAW masalah sosial tentu tidak sedikit karena itu banyak sekali sahabat rasul yang memerlukan bantuan sosial sebagai resiko dari keimanan yang mereka hadapi dan sebagai konsekuensi dari perjuangan. Disamping itu, masalah-masalah sosial lainnya seperti; kemiskinan yang memang selalu ada sepanjang zaman. Untuk mengatasi sosial itu Rasulullah Saw dan para sahabatnya menjadikan masjid sebagai tempat kegiatan sosial, misalnya dengan mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah melalui masjid lalu menyalurkannya kepada sahabat yang membutuhkannya. Oleh karena itu, keberadaan masjid sangat besar fungsinya pada masa Rasulullah dan hal itu dirasakan betul oleh masyarakat secara luas sehingga masyarakat menjadi cinta pada masjid.

Menurut Ahmad sutarmadi, masjid bukan sekedar memiliki peran dan fungsi sebagai sarana pribadatan saja bagi jemaahnya, masjid memiliki misi yang lebih luas mencakup bidang pendidikan agama dan pengetahuan, bidang peningkatan hubungan sosial kemasyarakatan bagi para anggota jemaah, dan peningkatan ekonomi jemaah, sesuai dengan potensi lokal yang tersedia.

Keberfungsian masjid dalam peningkatan kualitas kesejahteraan umat sangat diharapkan. Masjid harus menjadi basis pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Masjid diharapkan dapat menjadi pusat semua kegiatan masyarakat, baik kegiatan formal dan informal. Masjid dapat dijadikan sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat atau umat dalam mencapai tujuan pembangunan Indonesia, yaitu masyarakat adil, makmur, dan sejahtera lahir batin. Potret pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dapat dilaksanakan melalui keikutsertaan remaja dalam kegiatan masjid, mengadakan berbagai jenis pelatihan dan seminar, menjadikan masjid sebagai pusat ilmu, memberdayakan fakir miskin yang menjadi tanggung jawab masjid dan menumbuhkan kemandirian masjid.

Dua unsur yang sangat penting dan yang menentukan dalam pelaksanaan kegiatan masjid adalah mereka yang dipercaya oleh para jema'ah untuk mengelola masjid yang sedangkan jama'ah masjid bermula dari masyarakat yang mengikuti shalat berjamaah dimasjid, kemudian meluas cakupannya menjadi masyarakat yang mengikuti kegiatan masjid, di dalam kegiatan masjid tercakup kegiatan ibadah dan aktivitas lain yang bermanfaat buat umat/ masyarakat. Pengurus dan jama'ah tidak dapat di pisahkan satu sama lainnya, hubungan antara pengurus masjid dengan jama'ah tidak hanya dalam ikatan lahiriyah semata tetapi juga dalam ikatan bahiniyah. Saling pengertian, saling mempererat ikatan antara kedua belah pihak akan memperlancar dan mensukseskan kegiatan masjid.

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid berhubungan erat dengan "pembangunan yang memandirikan", dimana terdapat banyak program pemberdayaan yang sifatnya memandirikan masyarakat. Program-program tersebut terdiri dari berbagai aspek, mulai dari aspek yang bersifat rohani(keagamaan), ekonomi, sosial-budaya, hingga seni dan lain-lain yang bersifat memandirikan masyarakat.

Meskipun sudah ada beberapa upaya yang telah dilakukan masyarakat umat islam untuk meletakkan fungsi masjid sesuai dengan ajaran Rasulullah, akan tetapi masih banyak

upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat muslim yang belum maksimal. Seperti upaya untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar di masjid, upaya untuk melakukan kegiatan ekonomi di masjid. Keikutsertaan remaja dalam kegiatan masjid, menjadikan masjid sebagai pusat ilmu, memberdayakan fakir miskin yang menjadi tanggung jawab masjid dan menumbuhkan kemandirian masjid termasuk gambaran pemberdayaan masyarakat masjid.

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif karena metode deskriptif cocok dengan penelitian yang dilakukan dalam menggali pemahaman yang mendalam tentang suatu pemberdayaan masyarakat berbasis masjid terhadap pengajian ibu-ibu pada masjid al-falah desa tanjung batu kabupaten ogan ilir. Melalui peneliti kualitatif ini, penulis bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subyek Peneliti seperti sikap, anggapan, motivasi, aksi, serta lain- lain secara holistik, serta dengan metode deskripsi dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu konteks spesial yang alamiah serta dengan menggunakan bermacam tata cara alamiah.<sup>17</sup> Sementara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Artinya, analisis berdasarkan data yang didapat. Analisis terdiri dari tiga alur aktivitas bersamaan: Reduksi Data, Tampilan Data, dan Kesimpulan/Validasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masjid Al-Falah adalah masjid bersejarah yang terletak di tengah-tengah desa. Masjid ini menjadi kebanggaan masyarakat setempat, sekaligus gambaran dakwah islam tempo dulu di desa tanjung batu. Satu kepercayaan yang masih terpatri di masyarakat tanjung batu bahwa bangunan suci ini dibangun oleh seseorang ulama dan ahli pahat serta ukir dari tanah jawa bernama Abdul Hamid yang dulunya bekerja di Kasultanan Palembang Darussalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu yang mengikuti pengajian dapat disimpulkan bahwa pengajian memiliki dampak yang sangat positif terhadap kehidupan mereka. Pengajian juga memberikan kesempatan bagi ibu-ibu untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, sehingga membantu membangun komunitas yang kuat dan saling mendukung. Selain itu, pengajian juga membantu ibu-ibu meningkatkan kepercayaan diri, sehingga mereka dapat menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

Pengajian juga berdampak positif terhadap keluarga dan masyarakat, karena ibu-ibu yang mengikuti pengajian dapat menjadi contoh dan teladan yang baik bagi keluarga dan masyarakat. Mereka juga dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain, sehingga membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai kehidupan yang baik.

Mayoritas ibu-ibu yang diwawancarai merasa bahwa program pengajian telah membantu mereka memperdalam pengetahuan agama dan meningkatkan keimanan. Ibu-

ibu juga merasa bahwa program pengajian telah membantu mereka meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Namun, beberapa ibu-ibu juga mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti program pengajian karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Dengan demikian, pengajian ibu-ibu dianggap sebagai salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kualitas kehidupan ibu-ibu, dan membangun komunitas yang kuat dan harmonis, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai kehidupan yang baik.

## **PEMBAHASAN**

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Pengajian Ibu-Ibu Di Masjid Al-Falah Desa Tanjung Batu Ogan Ilir

Masjid merupakan poros vital bagi umat Islam, oleh karena itu konsep pemberdayaan masyarakat berbasis masjid adalah salah satu langkah jitu dalam upaya memberdayakan masyarakat yang banyak mengalami masalah sosial, khususnya umat Islam. Pemberdayaan berbasis masjid merupakan salah satu konsep pemberdayaan masyarakat yang dapat kita lakukan dalam rangka mengembalikan kemandirian masyarakat dan membantu mereka lebih baik dari sebelumnya.

Dengan tetap mengusung nilai-nilai Islam, pengurus masjid Al-Falah Tanjung Batu melakukan kegiatan pemberdayaan dengan masjid sebagai sarana utamanya. Masjid Al-Falah ini mempunyai beberapa program pemberdayaan masyarakat: Pemberdayaan perempuan serta bantuan sosial. Sebagaimana konsep pemberdayaan masyarakat Islam adalah kerja kebudayaan atau kerja perubahan sosial, dimana Pemberdayaan Masyarakat Islam memfokuskan diri misalnya peningkatan kualitas lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan pengembangan keimanan.

Pemberdayaan berbasis masjid juga dapat membantu memaksimalkan fungsi masjid, dimana masjid tidak lagi dipandang hanya untuk kegiatan yang bersifat keagamaan saja, tetapi masjid juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat Islam, baik dalam hal ekonomi, politik, sosial dan juga budaya. Dari kegiatan pemberdayaan inilah akan tampil kandidat-kandidat umat yang dapat berkhidmat untuk melayani umat melalui masjid. Dan dukungan mereka akan menghasilkan perubahan yang signifikan di tengah masyarakat seiring dengan proses pemberdayaan yang sedang berlangsung.

Selain kegiatan utamayang diuraikan di atas, berikut ini diuraikan pula kegiatan rutin yang dilaksanakan di masjid Al-Falah dalam rangka menghidupkan masjid dan memakmurkannya. Kegiatan rutin pemberdayaan spiritual keagamaan yang dilaksanakan di masjid Al-Falah diantaranya: kajian setiap Selasa malam.

Dalam konteks pengajian ibu-ibu di masjid Al-Falah Tanjung Batu, konsep pemberdayaan masyarakat di masjid Al-Falah dapat diimplementasikan melalui beberapa cara salah satunya pengembangan kapasitas dengan mengundang narasumber yang kompeten dan mengembangkan kurikulum pengajian yang relevan dengan kebutuhan ibu-ibu, pengembangan spiritual meningkatkan kesadaran dan keimanan ibu-ibu melalui pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya.

Program Yang Terkait Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dan Bagaimana Pelaksanaan program nya

Program-program pemberdayaan masyarakat berbasis masjid yang dilakukan oleh pengurus atau sekretariat Masjid Al-Falah Tanjung Batu, yaitu

a). Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan baik dalam lingkungan masyarakat maupun masjid.

Tujuan program masjid untuk perempuan tersebut, agar kaum perempuan yang berada di tanjung batu tertarik hatinya untuk mendekati masjid, mau belajar agama di masjid dan dapat mencintai masjid. Dengan belajar agama di masjid, diharapkan pengetahuan dan pemahaman keislaman kaum perempuan menjadi meningkat dan perilaku keagamaannya menjadi lebih baik. Jika kaum perempuan khususnya ibu-ibu memiliki pemahaman Islam, maka dia akan dapat mengajari anak-anaknya sekaligus memberikan contoh yang baik pada keluarganya melalui media pengajian atau dakwah.

Pengajian ibu-ibu memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas keagamaan perempuan di tanjung batu, sampai saat ini (2025) masih berjalan di Masjid Al-Falah. Dalam pengamatan peneliti, sebagian besar para ibu yang hadir berjumlah antara 20 hingga 30-an perempuan. Jama'ah yang hadir bervariasi, sebagian besar ibu-ibu yang berusia 30 dan 40 tahun, sebagian kecil di atas 50 tahun-an.

Kegiatan pengajian yang dilakukan oleh Masjid Al-Falah biasanya dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu sekali yang dilaksanakan pada Selasa malam selesai shalat magrib sampai dengan selesai. Untuk pengisi di setiap agenda oleh pihak masjid mendatangkan pembicara ustadz Muhammad Ican yang berasal dari desa Tanjung Atap.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Pengajian Ibu-Ibu Di Masjid Al-Falah Desa Tanjung Batu Kabuptaen Ogan Ilir" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan adanya pengajian ibu-ibu di masjid al-falah tanjung batu telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan dan kesejahteraan ibu-ibu. Pengajian yang dilakukan di masjid telah membantu ibu-ibu meningkatkan pengetahuan agama, kesadaran sosial, dan kemampuan mengelola kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid juga telah membantu meningkatkan partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, serta meningkatkan kesadaran dan keimanan ibu-ibu. Selain itu, pemberdayaan masyarakat berbasis masjid juga telah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kemampuan dan kesejahteraan ibu-ibu.

REFERENSI

- Annisa, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat berbasis Masjid Di Masjid Al-Iman Duren Mekar Kecamatan Bojongsari Kota Depok (Doctoral dissertation, Uin Raden Intah Lampung)
- Arrafi, H. (2024). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Aulia, W. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Harun, A. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid(Studi Kasus Di Masjid Darul Fattah Jalan Kopi 23 A Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung ) (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung)
- Rifa, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Studi Kasus Di Masjid Al-Ikhlash Jatipadang Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Tanjung,S.A (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Pada Masjid Al-falah di Kelurahan Glugur Darat 1 Kota Medan(Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Wardah, C. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Di Masjid Jamik Syaikhuna Nagan Raya) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi)
- Yanty, A. D. (2020). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)